

**MANAJEMEN PENGURUS MASJID PARIPURNA AL-MANAR
PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN
KEGIATAN DAKWAH**



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Dakwah (S. Sos)
Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Oleh :

RAHMI NOVIA HANIF
NIM. 11644200999

**PROGRAM SRATA I (S1)
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Rahmi Novia Hanif**
NIM : **11644200999**
Judul : **Manajemen pengurus Masjid Paripurna Al-Manar Pekanbaru dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Senin**
Tanggal : **21 Desember 2020**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Desember 2020

Dekan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN SUSKA RIAU

Dr. Nurdin. M.A

NIP.19660620200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Imran Rosidi, Ph. D

NIP. 19821225 201101 1 011

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817200910 1002

Penguji III

Penguji IV

Perdamaian, M. Ag

NIP. 196211241996031001

Drs. H. Syahril Romli, M. A

NIP. 19570611198803 1001

Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : **Rahmi Novia Hanif**
NIM : **11644200999**
Judul : **Manajemen Pengurus Masjid Paripurna Al-Manar Dalam
Meningkatkan Kegiatan Dakwah.**

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwan dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd, MA
NIP. 19811118 200901 1 006

1. Disetujui Undang-Undang

2. Disetujui Pembimbing

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Undang-Undang

1. Uraian yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : RAHMI NOVIA HANIF
NIM : 11644200999
Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi
Judul : “Manajemen Pengurus Masjid Paripurna Al-Manar Pekanbaru dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah”

Telah diseminarkan pada :

Hari : Minggu

Tanggal : 12 April 2020

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 5 juni 2020

Penguji Seminar Proposal

Perdamaian Hsb, M.Ag
NIP. 196211241996031001

Umar Abdur Rahim SM,S.Sos.I,MA
NIK. 130 417 025

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Drs. Arwan, M. Ag
NIP. 196602251993031002

Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**MANAJEMEN PENGURUS MASJID PARIPURNA AL-MANAR
PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN
KEGIATAN DAKWAH**

Disusun Oleh :

RAHMI NOVIA HANIF
NIM: 11644200999

Telah di setuju oleh pembimbing pada tanggal 27 Januari 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D
NIP. 195706111988031001

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 08 Oktober 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nota : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

a.n Rahmi Novia Hanif

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari Diyana Pangastutik NIM. 11642202164 dengan judul "**Manajemen Pengurus Masjid Paripurna Al-Manar Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Hak milik UIN Suska Riau

Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rahmi Novia Hanif

NIM : 11644200999

Tempat Tanggal Lahir: Pekanbaru, 22 November 1998

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : "Manajemen Pengurus Masjid Paripurna Al-Manar Pekanbaru
Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercatat sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan dari sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang Yang berlaku.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 2 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,

RAHMI NOVIA HANIF

NIM: 11644200999

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Rahmi Novia Hanif
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Manajemen Pengurus Masjid Paripurna Al-Manar dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah

Penelitian ini diangkat dari fenomena peningkatan jumlah jamaah dikarenakan aktivitas dakwah yang secara signifikan di masjid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam meningkatkan kegiatan dakwah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-September 2020. Sedangkan tempat penelitian ialah di kediaman Masjid Paripurna Al-Manar jalan Duyung 1 No. 5, Kelurahan Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Subjek dari Penelitian ini berjumlah 5 (lima) orang. Objek penelitian ini adalah bagaimana manajemen kepengurusan masjid paripurna al-manar dalam meningkatkan kegiatan dakwah sehingga jamaah dapat bertambah dengan pesat. Adapun metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan diuraikan secara kualitatif. Kepengurusan di masjid paripurna al-manar dengan menggunakan prinsip fungsi-fungsi manajemen yaitu: *pertama*, planning (perencanaan) kegiatan apa saja yang akan di tambah dan direncanakan. *Kedua*, organizing (pengorganisasian) yaitu proses pengelompokan kepengurusan untuk digerakkan dalam satu kesatuan kerja. *Ketiga*, Actuating, (pelaksanaan) yaitu upaya membimbing dan mengarahkan untuk beraktivitas sesuai dengan tugas dan tanggungjawab. *Keempat*, controlling (evaluasi) yaitu melakukan kegiatan penilaian sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Kata kunci: Manajemen, Masjid Paripurna, Dakwah


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rahmi Novia Hanif
Department : Management of Dakwah
Title : The Management of Al-Manar Mosque Board in Improving the Dakwah Activities

This research is based on the phenomenon of increasing the number of congregations due to significant dakwah activities in the mosque. This study aims to know the dakwah management carried out by the mosque management in increasing the da'wah activities. This research was conducted from June to September 2020. Meanwhile, the research site was in the residence of the Al-Manar Mosque on Jalan Duyung 1 No. 5, Tangkerang Barat Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru. The research method used was a qualitative research method. The subjects of this study were 5 (five) people. The object of this research was the management of the Al-Manar mosque in increasing the activities of da'wah so that its congregation can increase rapidly. The data collection method was done through observation, interviews, documentation, and described qualitatively. The management at the al-manar mosque uses the principle of management functions. The first was planning what activities will be added and planned. The second was organizing. It was the process of grouping the management to be moved into one job unit. The third was Actuating (implementation). It was an effort to guide and direct activities in accordance with the duties and responsibilities. The fourth was controlling (evaluation). It conducted assessment activities according to predetermined standards.

Keywords: Management, Mosque, Da'wah



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Manajemen pengurus masjid paripurna al-manar pekanbaru dalam meningkatkan kegiatan dakwah”**. Shalawat dan salam tak lupa pula kita junjungkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Ayahanda tercinta Hanif Nur , Ibunda terkasih Heni Setyawati, dan adik-adik ku Alif Farizie Hanif, Azzikry destryano hanif. Terimakasih telah menjadi keluarga yang Terbaik sangat baik Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.
2. Untuk seluruh keluarga besar baik dari papa dan mama atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun material sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan S-I ini.
3. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M. Ag, Wakil Rektor I Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor II Dr. H. Kusnedi, M. Pd dan Wakil Rektor III Dr. H. Promadi, Ph. D.
4. Dekan Fakultas dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Nurdin A. Halim, M. Ag, Wakil Dekan I Dr. Masduki, M. Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M. SI, Wakil Dekan III Dr. Azni, M. Ag.
5. Ketua Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Imron Rosidi, MA. Ph, D dan Sekretaris Manajemen Dakwah Khairuddin M. Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Penasehat Akademik Rafdeadi, MA yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Drs. Arwan M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Untuk bapak Ir.H Rubianto selaku kepengurusan Masjid Paripurna Al-Manar Pekanbaru yang telah sangat sabar dan bersedia menjadi informan penelitian oleh penulis. Semoga bapak sehat selalu dan selalu dalam lindungan allah.
11. Untuk sahabat sahabat tercinta dan tersayang yang selalu ada serta turut ikut andil dalam mensupport penulis, Nurhayatun Nupus S.Sos, Reri Tri Wahyudi S.Sos, Tari Dewi S.Sos, Nailis Saadah S.Sos. Semoga kita selalu dalam lindungan allah dan sukses selalu.
12. Sahabat tercinta dan tersayang 6 tahun selama menimba ilmu di SMP-SMA Bangkinang sampai dengan saat ini, selalu mensupport dan menemani penulis Monica Yuliani Putri, Niken Putri Anadel, Ulfah Fu'adiyah. Terutama; Winda Fajar Qomariah S.Pd, Hidayatul Islamiyah S.Pd, yossy varhana S.Sos, Selfiana Dewi S.Pd, Nadiatul Mawaddah S.Sos.
13. Seluruh Mahasiswa Manajemen Dakwah 2016.
14. Rekan-rekan dan keluarga seiman dan semua pihak yang ikut membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin YaRobbal Alamin.*

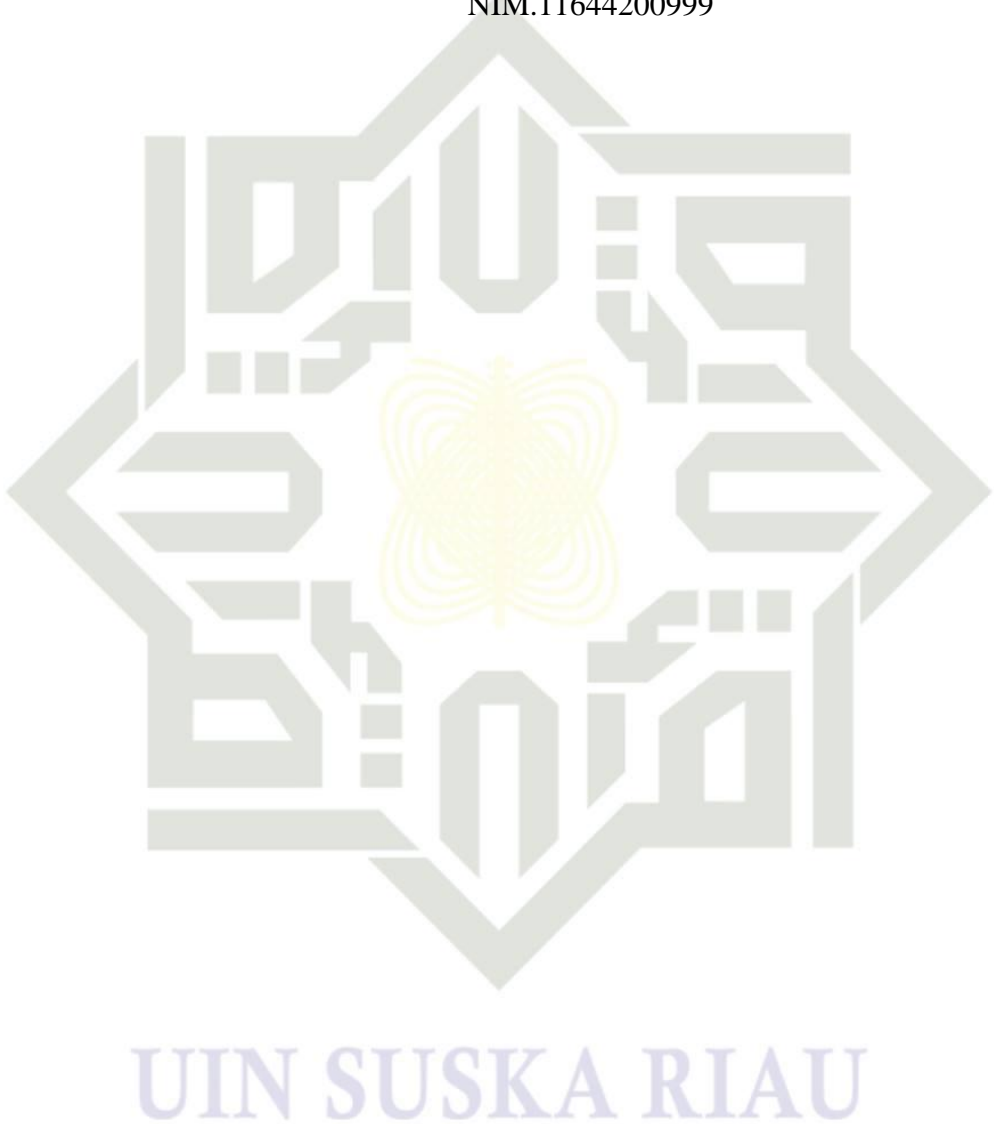
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, Desember 2020

Penulis,

Rahmi Novia Hanif

NIM.11644200999



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II PEMBAHASAN	
A. Kerangka Teoritis	9
B. Kajian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data	25
D. Informan Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Validasi Data	27
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Profil Masjid Paripurna Al-Manar	29
B. Visi dan Misi Masjid Al-Manar	34

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Strategi Pengurus Masjid Al-Manar	34
D. Struktur Organisasi Masjid Paripurna Al-Manar sesuai SK Walikota Pekanbaru No. 277 tahun 2016/2020	36
E. Program Kerja Jangka Menengah & Jangka Panjang Masjid Paripurna Al-Manar	37
F. Inventaris Masjid Paripurna Al-Manar	38
G. Logo Masjid Paripurna Al-Manar	38

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

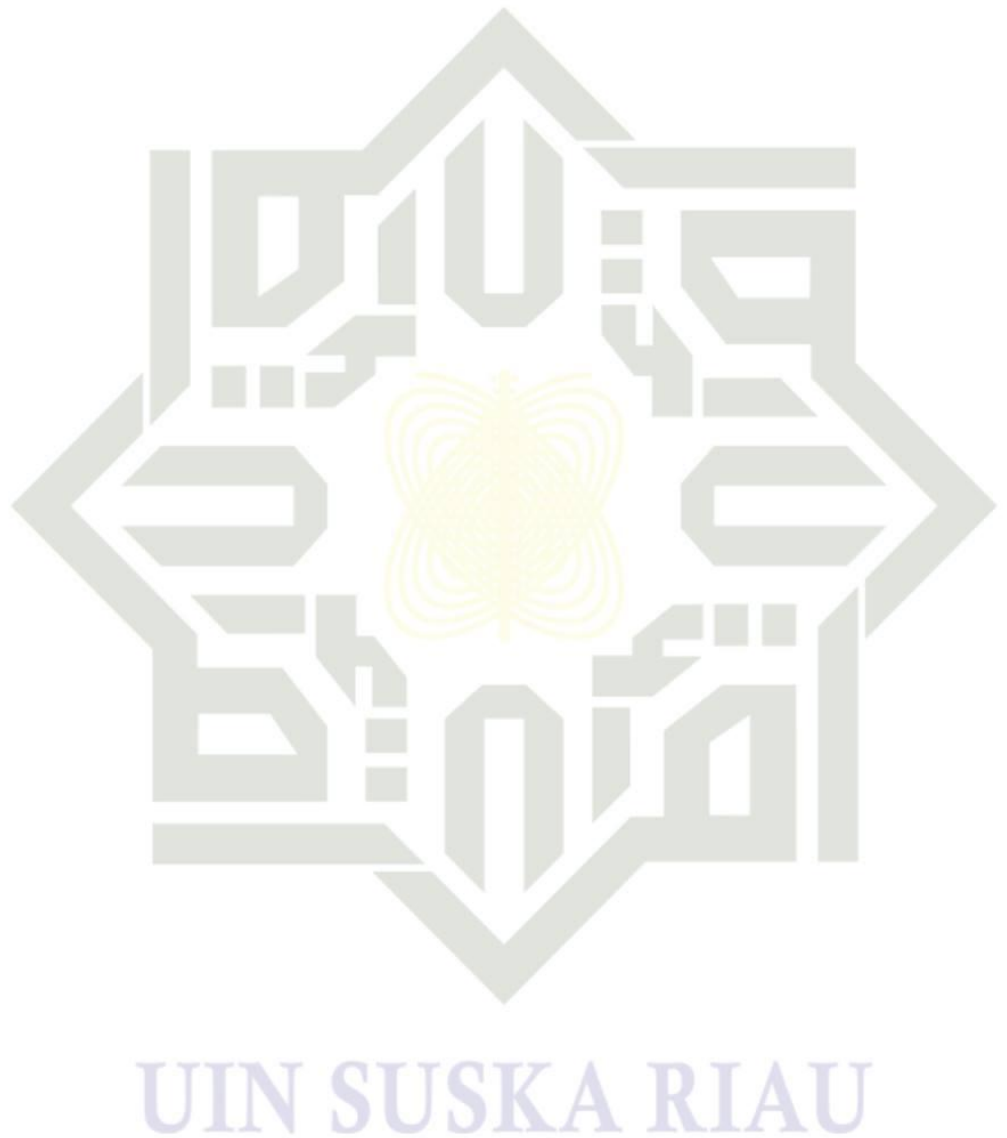
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Nama-Nama Informan Penelitian Masjid Al-Manar	23
Tabel IV.1	Struktur Organisasi Kepengurusan Masjid AL-Manar	36
Tabel IV.2	Inventaris Masjid Paripurna Al-Manar	38

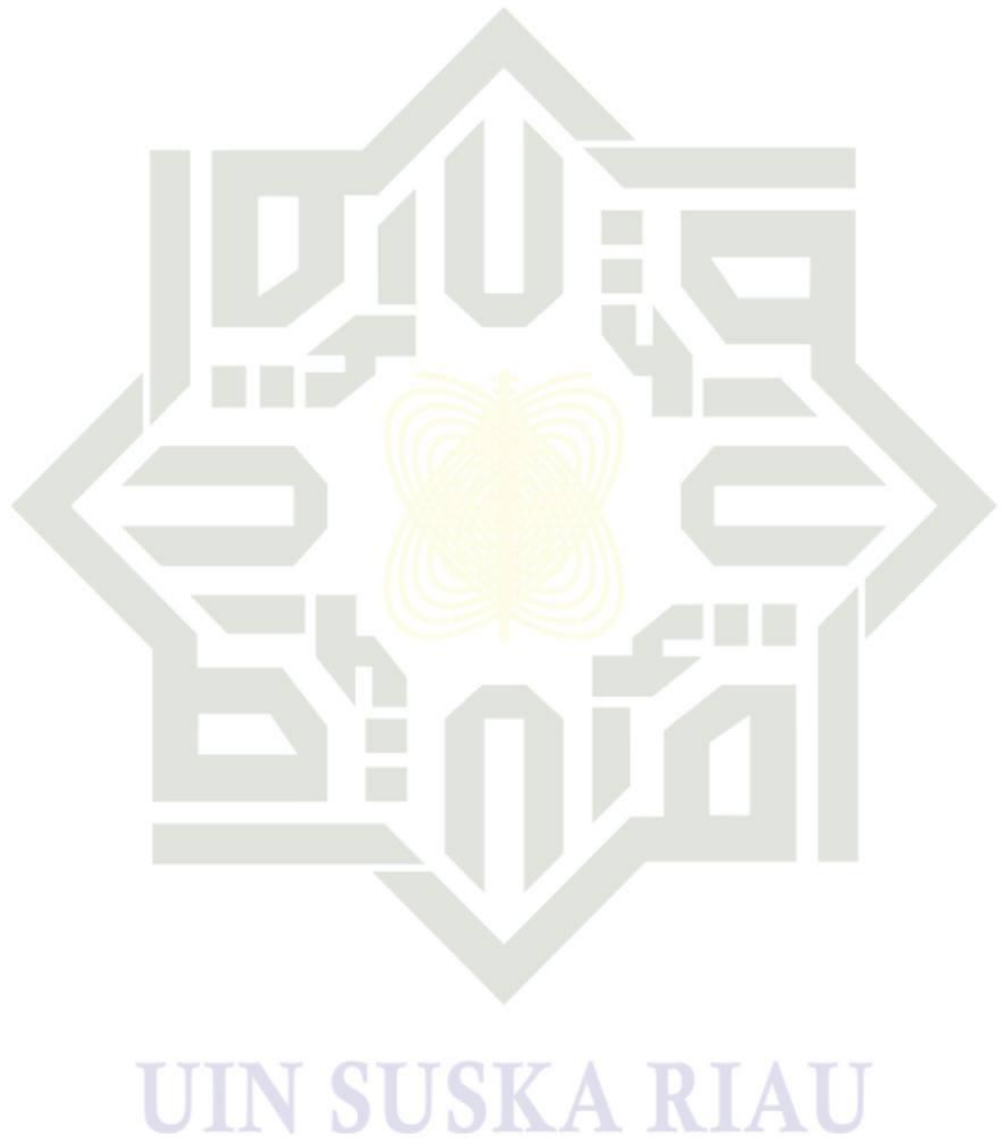


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Skema Kerangka Pikir Penelitian	23
Gambar IV.1	Skema Yayasan AL-Manar	33



DAFTAR LAMPIRAN

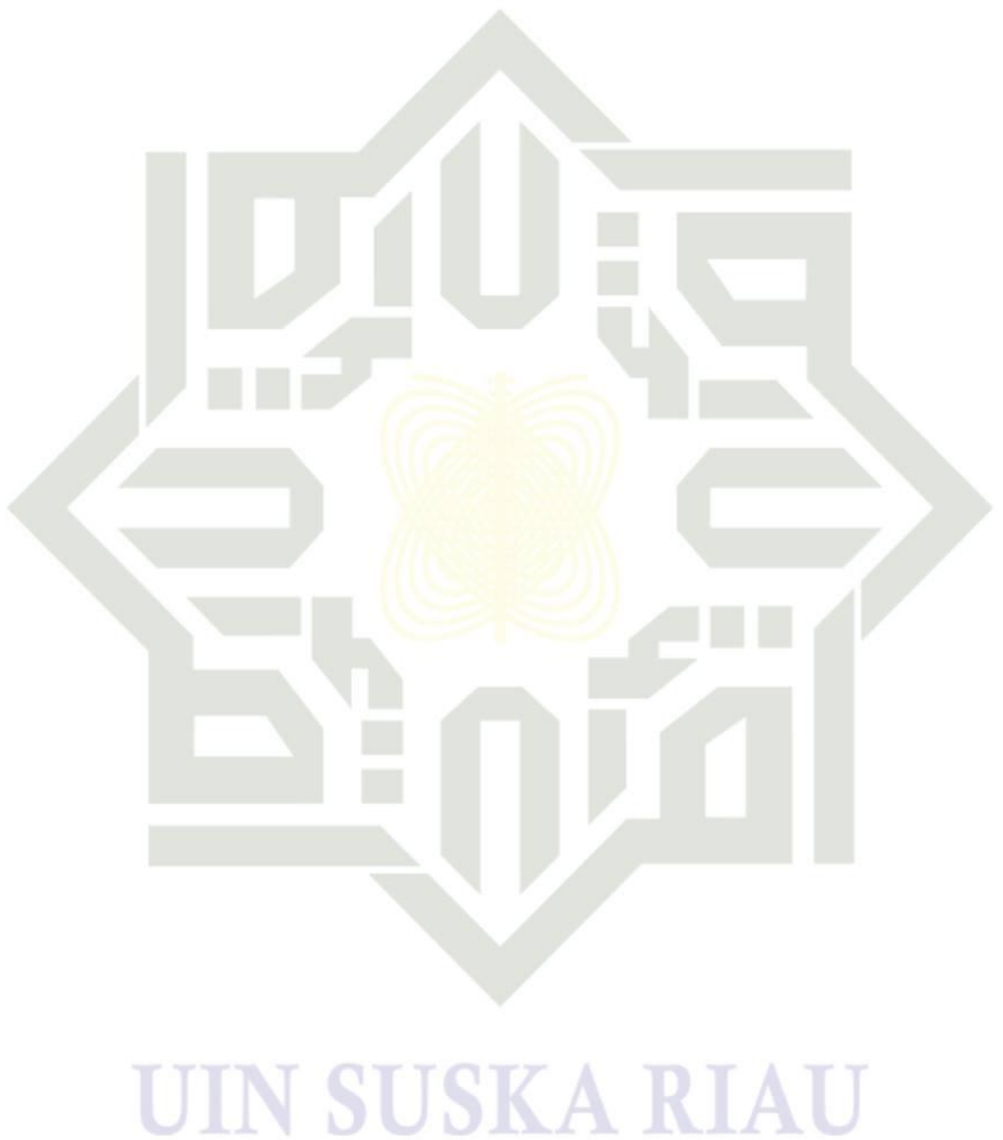
Dokumentasi
Surat – Surat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan umat Islam pada periode awal tidak lepas dari Masjid. Masjid adalah suatu tempat (bangunan) yang fungsi utamanya sebagai tempat shalat bersujud menyembah Allah SWT. Di samping sebagai tempat beribadah umat Islam dalam arti khusus (mahdhah), Masjid juga merupakan tempat beribadah secara luas (ghairu mahdhah) selama dilakukan dalam batas-batas syari'ah.

Pada hakikatnya Masjid memiliki peranan penting terhadap kegiatan dakwah. Masjid mencerminkan seluruh aktivitas umat, Masjid menjadi pengukur dan indikator dari kesejahteraan umat baik lahir maupun batin. Oleh sebab itu, jika tidak ada Masjid di wilayah yang berpenduduk agama Islam atau ada Masjid di tengah penduduk Islam tetapi tidak digunakan sebagai pusat kehidupan umat, ini akan menjadi isyarat negatif timbulnya dis-orientasi kehidupan umat. Dalam dua situasi ini, umat akan mengalami kebingungan dan menderita berbagai penyakit mental maupun fisik serta wilayah tersebut juga akan tidak akan mendapatkan Rahmat serta Ridho dari Allah SWT.

Fenomena Masjid yang terjadi saat ini, fungsi dan peranannya tidak lagi terarah sesuai dengan ketentuan yang ada. Masjid tetap sebagai tempat penyelenggaraan ibadah, artinya berfungsi sebagai pusat pembinaan mental spiritual, akan tetapi penyelenggaraan ibadah semakin menyempit. Padahal, Masjid memiliki peran strategis sebagai pusat pembinaan dalam upaya melindungi, memberdayakan, dan mempersatukan umat untuk mewujudkan umat yang berkualitas, moderat dan toleran. Ketika harus melihat eksistensi Masjid di era sekarang dalam pengertian fisik, Masjid masih memiliki pengertian yang sangat sempit, hanya sebagai tempat aktifitas shalat yang ritmenya masih kalah jauh dibanding ruang publik lain yang bersifat umum, oleh karena itu Masjid masih harus bersaing dengan gedung-gedung mewah pencakar langit yang menjadi pusat hiburan dan juga harus berhadapan dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pabrik-pabrik berskala raksasa, tempat kesayangan para pencari rezeki. Selain itu, pembangunan Masjid yang semakin marak tidak diikuti oleh mutu pemberdayaan, sehingga Masjid terkesan tidak dapat memberikan manfaat sosial bagi masyarakat. Fenomena ini terjadi pada beberapa Masjid di Indonesia, yang mana Masjid tidak lagi dirasakan kehadirannya oleh masyarakat, hal ini dikarenakan penyempitan fungsi dan peran Masjid yang terjadi di era modern. Bahkan Masjid tidak lagi difungsikan sebagai lembaga sosial yang bertujuan mempererat silaturahmi dengan menyalurkan zakat oleh Masjid. Peran dakwah, politik, ekonomi, sosial dan kesehatan yang sudah mulai menghilang dari Masjid, sehingga peran manajemen diperlukan pada era modern ini. Menghilangnya peran dan fungsi tersebut disebabkan minimnya pengetahuan sumber daya manusia (ta'mir) Masjid tentang peran dan fungsi Masjid serta dana Masjid yang tidak mencukupi untuk pengadaan aktifitas-aktifitas sosial Masjid.

Jika Masjid memainkan peranan-peranannya, maka dimungkinkan untuk menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga lain, yang pada akhirnya akan mewarnai kehidupan masyarakat, dengan corak warna Islami. Sudah selayaknya lembaga-lembaga ini saling bekerjasama dengan Masjid di bidang penyuluhan dan kebudayaan. Sesungguhnya peran Masjid dalam realitasnya, merupakan bagian integratif bersama peran lembaga-lembaga lainnya di dalam masyarakat.

Dari Masjid, lembaga-lembaga ini menjalankan kegiatan-kegiatan untuk mencapai hasil yang optimal dan perlu didukung dengan sistem, aktivitas dan lembaga pemberdayaan Masjid. Gerakan ini diharapkan dapat berlangsung secara massal dan melibatkan banyak komponen umat, baik Pengurus Masjid, Ulama, maupun kaum muslimin pada umumnya. Masjid menjadi pangkal tempat Muslim bertolak, sekaligus pelabuhan tempatnya berlabuh. Maka dari itu, saat ini Masjid memerlukan manajemen untuk mengubah kembali fungsi Masjid.

Manajemen Masjid yang di siapkan tidak lepas dari tuntunan al-Qur'an dan al-Sunnah, dari kedua sumber ajaran Islam itulah kita mengembangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

suatu manajemen Masjid yang sesuai dengan bimbingan Rasulullah SAW. Sebagai suatu aktivitas yang sangat terpuji, pengelolaan Masjid harus dilaksanakan secara profesional dan menuju pada sistem manajemen modern, sehingga dapat mengantisipasi perkembangan yang terus berubah dalam kehidupan masyarakat yang maju dan berkualitas.

Masjid berasal dari bahasa arab *sajada* yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT. Bumi yang kita tempati ini adalah Masjid bagi kaum muslimin. Setiap muslim boleh melakukan shalat di wilayah manapun di bumi ini, terkecuali di atas kuburan, di tempat yang bernajis, dan di tempat yang menurut ukuran syariat islam tidak sesuai untuk dijadikan tempat sholat.¹ Selain itu, Masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan sholat secara berjamaah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslimin. Di Masjid juga lah tempat terbaik melakukan sholat jumat. Pada masa nabi ataupun sesudah nya Masjid menjadi pusat sentral kegiatan kaum muslimin. Kegiatan di bidang pemerintahan pun mencakup; ideology, politik, ekonomi, social, peradilan dan kemiliteran di bahas dan di pecahkan di lembaga Masjid. Masjid berfungsi juga sebagai pusat pengembangan kebudayaan islam. Masjid juga merupakan ajang *halaqah* atau diskusi, tempat mengaji, dan memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan agama ataupun umum. Juga Masjid tentu memiliki remaja-remaja Masjid yang ikut serta mengelola guna memaksimalkan fungsi kebudayaan yang di emban Masjid.²

Jika tidak ada kewajiban sholat, tentu saja tidak ada yang namanya Masjid di dalam islam. Masjid juga tempat yang paling banyak di kumandangkan nama allah melalui adzan, tahlil, istighfar, dan ucapan lainnya yang di anjurkan membaca nya di dalam Masjid. Karena bagi umat muslim Masjid merupakan segala pusat kebaikan. Masjid juga merupakan salah satu instrumen perjuangan dalam menggerakan risalah yang di bawa oleh Rasulullah S.A.W dan merupakan amanah kepada umat nya. Masjid dalam

¹ Drs. Muhsin MR, *Manajemen Masjid*, (Jakarta:Gema Insani Press, 1996), hlm.1

² *Ibid*, hlm 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Islam berfungsi untuk seluruh aspek kehidupan, yakni kehidupan duniawi dan ukhrowi. Dalam bahasa yang sangat sederhana sering dikatakan setidaknya ada dua fungsi Masjid dalam Islam yaitu sebagai tempat ibadah dan sebagai tempat pemberdayaan umat Islam atau pembinaan umat.

Tetapi dibalik pesatnya perkembangan Masjid dan mushola di negara Indonesia, turut prihatin, karena manajemen Masjid dan mushola di negara Indonesia masih kurang optimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan suasana Masjid dan mushola yang terasa asing dan jauh dari masyarakatnya, yang ditandai dengan jumlah jama'ah sholat yang sedikit. Juga tidak ada pengorganisasian dengan masyarakatnya. Padahal fungsi utama Masjid dan mushola adalah sebagai tempat beribadah, membersihkan diri, mendekatkan diri, berdzikir pada Allah, sebagai tempat memutuskan perkara social kemasyarakatan dan lain-lain.

Namun tidak semua dari Masjid-Masjid yang di bangun pengelolaan nya tidak baik. Salah satu Masjid yang di apresiasi manajemen Masjid nya adalah Masjid Al-manar pekanbaru yang berada di jalan duyung gg. Al-manar no 11. Masjid ini berdiri pada tahun 1985. Respon masyarakat baik kepada Masjid dan pengurus Masjid, pemerintah kota, sehingga Masjid Al-manar di jadikan Masjid Paripurna. Di lihat lagi dari peningkatan mutu ibadah jamaah nya sangatlah meningkat dari hari ke hari baik kualitas serta implementasi nya dalam kehidupan social masyarakat sehari-hari.

Berdasarkan dari permasalahan yang di jelaskan pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan mengangkat permasalahan ini kedalam karya ilmiah dengan judul **“Manajemen Pengurus Masjid Paripurna Al-Manar Pekanbaru dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah”**

B. Penegasan Istilah

1. Manajemen

Manajemen menurut bahasa berasal dari bahasa inggris *management to manage* yang artinya mengatur atau mengelola.³ Terry

³ Musyfiratun Yusuf, *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Rajawali 2009), hlm 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendefinisikan manajemen dapat juga didefinisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran atau seni sesuai tujuan yang telah di tentukan.⁴

Adapun maksud manajemen dalam penelitian ini adalah suatu proses keberhasilan dari manajemen dan fungsinya terhadap kepengurusan masjid Paripurna Al-Manar dalam meningkatkan kegiatan dakwah.

2. Masjid Paripurna

Masjid berasal dari kata *sajada* bermakna tempat sujud atau tempat menyembah allah S.W.T. bumi yang kita tempati ini adalah Masjid bagi kaum muslimin. Setiap muslim boleh melakukan sholat di wilayah manapun di bumi ini kecuali di atas kuburan, tempat yang bernajis, dan menurut al-quran syariat tidak sesuai untuk dijadikan tempat sholat.⁵ Selain digunakan sebagai tempat ibadah, Masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Kegiatan-kegiatan perayaan hari besar, diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar Al Qur'an sering dilaksanakan di Masjid. Bahkan dalam sejarah Islam, Masjid turut memegang peranan dalam aktivitas sosial kemasyarakatan hingga kemiliteran.

Masjid Paripurna adalah Masjid yang mempunyai tata kelola manajemen yang bagus, fasilitas yang memadai dan pusat kegiatan keagamaan baik ditingkat kota pekanbaru maupun Masjid-Masjid ditingkat Kecamatan se-Kota Pekanbaru. Pembentukan Masjid Paripurna bertujuan untuk meningkatkan manajemen Masjid dijadikan dakwah, sentral pendidikan keagamaan dan ekonomi umat Islam.⁶

Proses penyusunan srtuktur kepengurusan Masjid juga perlu dilakukan, proses tersebut mencakup perencanaan sumber daya manusia, penarikan, seleksi, pengenalan dan orientasi, pelatihan dan pengembangan,

⁴ Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka cipta, 2003), hlm 164

⁵ Ayub, dkk. *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Pres 1997) hlm 1

⁶ Rocky Adreas, *Pengelolaan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tahun 2018*, Jom Fisip. Vol 6, 2019, hal. 5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian dan pelaksanaan, pemberian balas jasa dan penghargaan serta perencanaan dan pengembangan kedudukan atau posisi.⁷

3. Dakwah

Ditinjau dari etimologi atau bahasa, dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'watan* artinya mengajak menyeru, memanggil.⁸ menurut Muhammad Fuad Abdul Baqi, kata dakwah dalam Al-Qur'an dan kata-kata yang terbentuk darinya tidak kurang dari 213 kali. Dakwah merupakan kegiatan mengajak manusia pada jalan kebaikan sesuai dengan ajaran islam yang sudah dijelaskan kewajiban nya di dalam Al-Qur'an. Seperti yang di jelaskan dalam QS.Al-Imran:110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: *Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.*”

Rumusan Masalah

Dari uraian yang di jelaskan pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Manajemen Pengurus Masjid Paripurna Al-Manar Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah”

⁷Supriyanto, *Peran Masjid Paripurna dalam Pembinaan Umat (Studi di Masjid Paripurna al- muhajirin kecamatan payung sekaki kota pekanbaru)*, Jom Fisip. Vol. 5, 2018. Hal. 5

⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah 2013), cet. 2, hlm 1

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Manajemen Pengelolaan Masjid Al-Manar Dalam Meningkatkan Mutu Ibadah dan Perekonomian Umat di Pekanbaru.

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Sebagai pengemban keilmuan manajemen dakwah dan dapat di jadikan referensi bagi komunitas akademik
- 2) Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti permasalahan yang sama.
- 3) Sebagai bahan bacaan bagi Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini juga berguna sebagai implementasi keilmuan peneliti.
- 2) Sebagai bahan informasi dalam mengelola Masjid
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 4) Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program Sarjana strata satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan konsep operasional yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan profil dari Masjid Al-Manar, Visi dan Misi pengelolaan Masjid Al-Manar, kegiatan masjid Al-Manar, dan tanggapan masyarakat terkait pengelolaan Masjid Al-Manar

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pihak pengurus serta remaja Masjid Al-Manar Pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II PEMBAHASAN

A. Kerangka Teoritis

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen⁹

Secara etimologis kata manajemen berasal dari bahasa Inggris dari kata kerja “to manage” yang berarti mengurus, “to control” memeriksa, “to guide” memimpin. Jadi apabila hanya dilihat dari asal katanya, manajemen berarti pengurusan, pengendalian, memimpin, mengarahkan dan membimbing. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia manajemen berarti proses penggunaan sumber daya yang efektif untuk mencapai sasaran atau pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi. Berikut beberapa pengertian manajemen menurut para ahli:

- 1) Menurut Sapre menyatakan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan yang di arahkan langsung untuk penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi.
- 2) Menurut Hughes, et al adalah berkenaan dengan efisiensi, perencanaan, kertas kerja, prosedur, pelaksanaan regulasi, pengawasan, dan konsistensi.
- 3) Menurut Parker (Stoner dan Freeman, 2002) adalah seni pelaksanaan pekerjaan melalui orang-orang.
- 4) Menurut Ricky W.Griffin Manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, serta pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa manajemen adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (P3) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁰

⁴ Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Oktober 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari keterangan di atas penulis juga menyimpulkan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, serta pengawasan untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Unsur-Unsur Manajemen

Seperti kita ketahui bahwa manajemen merupakan proses aktivitas guna mencapai suatu yang telah direncanakan. Untuk mencapai sasaran tersebut diperlukan sejumlah sarana, fasilitas yang disebut dengan unsur-unsur manajemen.

1) Human (Manusia)

Dalam manajemen, faktor manusia adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya manusia maka tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja.

2) Money (Uang)

Uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar-kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu uang merupakan alat (tools) yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli serta berapa hasil yang akan dicapai dari suatu organisasi.

3) Materials (Bahan)

Material terdiri dari bahan setengah jadi (raw material) dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan/materi-materi sebagai salah satu sarana.

¹⁰Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), cet.2, hlm.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebab materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa materi tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki.

4) Machines (Mesin)

Dalam kegiatan perusahaan, mesin sangat diperlukan. Penggunaan mesin akan membawa kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja.

5) Methods (Metode)

Dalam pelaksanaan kerja diperlukan metode-metode kerja. Suatu tata cara kerja yang baik akan memperlancar jalannya pekerjaan. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan dari sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha. Perlu diingat meskipun metode baik, sedangkan orang yang melaksanakannya tidak mengerti atau tidak mempunyai pengalaman maka hasilnya tidak akan memuaskan. Dengan demikian, peranan utama dalam manajemen tetap manusia itu sendiri.

6) Market (Pasar)

Memasarkan produk tentu sangat penting sebab bila barang yang diproduksi tidak laku, maka proses produksi barang akan berhenti. Artinya, proses kerja tidak akan berlangsung. Oleh sebab itu, penguasaan pasar dalam arti menyebarkan hasil produksi merupakan faktor yang menentukan dalam perusahaan. Agar pasar dapat dikuasai maka kualitas dan harga barang harus sesuai dengan selera konsumen dan daya beli (kemampuan) konsumen.¹¹

c. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti suatu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya.

¹¹ <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-fungsi-dan-unsur-unsur-manajemen/> di akses pada tanggal 17 Desember 2019 pada pukul 23:00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nickels, Mchugh and Mchugh fungsi manajemen terdiri dari empat fungsi, yaitu :

- 1) Perencanaan atau *planning* yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.
- 2) Pengorganisasian atau *organizing* yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan yang di desain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, system dan lingkungan organisasi yang kondusif dan bisa memastikan bahwa semua pihak ddalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.
- 3) Pelaksanaan atau *actuating* yaitu proses pelaksanaan program agar bisa di jalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses motivasi agar semua pihak tersebut dapat menajalankan tanggung jawab nya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.
- 4) Pengendalian, dan pengawasan atau *controlling* yaitu proses yang di lakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah di rencanakan, di organisasikan, dan di impelementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang di harapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang di hadapi.¹²

2. Masjid Paripurna

a. Pengertian Masjid Paripurna

Masjid Paripurna adalah Masjid yang mempunyai tata kelola manajemen yang bagus, fasilitas yang memadai dan pusat kegiatan keagamaan baik ditingkat kota pekanbaru maupun Masjid-Masjid ditingkat Kecamatan se-Kota Pekanbaru. Pembentukan Masjid Paripurna bertujuan untuk meningkatkan manajemen Masjid dijadikan

¹²Nurrahmi Hayani, *Pengantar Manajemen* (Pekanbaru: Benteng Media, 2014), hlm.6-7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah, sentral pendidikan keagamaan dan ekonomi umat Islam.¹³ Proses penyusunan struktur kepengurusan Masjid juga perlu dilakukan, proses tersebut mencakup perencanaan sumber daya manusia, penarikan, seleksi, pengenalan dan orientasi, pelatihan dan pengembangan, penilaian dan pelaksanaan, pemberian balas jasa dan penghargaan serta perencanaan dan pengembangan kedudukan atau posisi.¹⁴

Masjid dalam umat islam memiliki makna yang besar bagi kehidupan, baik makna secara fisik atau pun spiritual. Kata Masjid itu sendiri berasal dari kata *sajadah-yasjuduh-sujudan-Masjidan* (tempat sujud). Kata Masjid di dalam al-quran telah diulang sebanyak dua puluh delapan kali seperti di yang di cantumkan QS.At-Taubah:18 dan QS.Al-Baqarah:114

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ
وَأَتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ
الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya: *Hanya yang memakmurkan Masjid-Masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, emnunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk*

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّن مَّنَعَ مَسْجِدَ اللَّهِ أَنْ يُذَكَّرَ فِيهَا اسْمُهُ ۖ وَسَعَىٰ فِي خَرَابِهَا
أُولَٰئِكَ مَا كَانَ لَهُمْ أَنْ يَدْخُلُوهَا إِلَّا خَائِفِينَ ۚ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ
وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿١٩﴾

¹³Rocky Adreas, *Pengelolaan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru* tahun 2018, Jom Fisip. Vol 6, 2019, hal. 5

¹⁴Supriyanto, *Peran Masjid Paripurna dalam Pembinaan Umat (Studi di Masjid Paripurna al- muhajirin kecamatan payung sekaki kota pekanbaru)*, Jom Fisip. Vol. 5, 2018. Hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“dan siapakah yang lebih aniaya daripada orang yang menghalanghalangi menyebut nama Allah dalam mesjid-mesjid-Nya, dan berusaha untuk merobohkannya? mereka itu tidak sepatutnya masuk ke dalamnya (mesjid Allah), kecuali dengan rasa takut (kepada Allah). mereka di dunia mendapat kehinaan dan di akhirat mendapat siksa yang berat.”*

b. Fungsi Masjid

Fungsi utama Masjid adalah tempat kaum muslimin sujud kepada rabb nya, tempat ibadah, tempat persatuan umat muslim. Masjid juga merupakan tempat yang di dalam nya sering di kumandangkan nama allah melalui adzan, dzikir, doa, tahlil, dan ucapan-ucapan lain yang di anjurkan membacanya di dalam Masjid.

Drs. Moh E Ayub, mengemukakan paling sedikit ada sembilan fungsi umum yang diperankan oleh Masjid antara lain:

- 1) Masjid merupakan tempat kaum muslimin beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- 2) Masjid adalah tempat kaum muslimin untuk beritikaf, membersihkan diri, menenangkan bathin atau keagamaan sehingga selalu terpelihara seimbangan jiwa dan raga serta keutuhan pribadi.
- 3) Masjid adalah tempat bermusyawarah kaum muslimin guna memecahkan soal-soal yang timbul dalam masyarakat.
- 4) Masjid adalah tempat kaum muslimin berkonsultasi, mengajukan kesulitan-kesulitan, meminta bantuan dan pertolongan
- 5) Masjid dengan membina majelis taklim nya merupakan wahana untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan.
- 6) Masjid adalah tempat pembinaan kader-kader pimpinan umat
- 7) Masjid adalah tempat menghimpun dana, menyimpan, dan membagikan nya.
- 8) Masjid adalah tempat melaksanakan pengaturan dan supervise sosial.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran Masjid tidak hanya tempat ibadah, namun berfungsi sebagai tempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan dakwah, tempat kegiatan pendidikan, dan tempat kegiatan-kegiatan sosial lain nya. Dengan demikian keberadaan Masjid sangat memberi manfaat bagi jamaah dan bagi masyarakat dilingkungan nya.¹⁵

3. Dakwah

a. Pengertian dakwah

Di tinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a, yad'u, da'watan*, artinya mengajak, menyeru, memanggil. Dakwah adalah seruan atau ajakan kebaikan yang berusaha mengubah situasi yang baik ke pada situasi yang lebih baik lagi dengan begitu dalam prakteknya dakwah merupakan suatu kegiatan untuk menanamkan nilai-nilai agama yang mempunyai arti penting yang berperan langsung dalam pembentukan presepsi umat terhadap kehidupan beragama.¹⁶ Warson Munawwit menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil (to call), mengundang (invite), mengajak (to summon), menyeru (to propose), dan memohon (to pray).¹⁷ Dakwah dalam pengertian tersebut dapat di jumpai dalam ayat-ayat Al-Qur'an antara lain (12:33,10;25)

Dakwah secara terminologi, banyak di kemukakan oleh beberapa para ahli. Berikut beberapa definisi dakwah menurut para ahli:

1) Menurut Prof. Toha Yahya Omar, M.A

Mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan, untuk kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.

2) Menurut M.Natsir

Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi

¹⁵ Syukri Mahendra, *Manajemen Masjid Raya Syuhada' Desa Rumbio Kec.Kampar Kab.Kampar*, (Pekanbaru: Uin Sultan Syarif Kasim Riau, 2015), hlm 15

¹⁶ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Surabaya: Remaja Rosda Karya, 2010). Hlm 17

¹⁷ Warson Munawwir, *kamus Al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1994), hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan Negara

3) Menurut Prof. H.M Arifin, M.Ed.

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang di lakukan secara sadar dan brencana dalam usaha mempengaruhi orang lainbaik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama pesan yang di sampaikan kepada nya dengan tanpa ada nya unsur-unsur pemaksaan.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa dakwah ialah segala aktivitas dan upaya untuk mengajak atau menyeru manusia, baik individu maupun masyarakat agar mengamalkan ajaran islam dan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat, dan setiap muslim wajib hukum nya menyeru atau mengajak sesama manusia kepada jalan yang benar dan di ridhoi oleh Allah SWT.

b. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah ialah cara yang digunakan oleh seorang dai dalam menyampaikan materi dakwah dengan lisan, tulisan, seni maupun bil-hal. Dakwah dengan lisan berupa ceramah, seminar, diskusi, khutbah dan lain-lain. Dakwah dengan tulisan seperti buku, majalah, surat kabar, spanduk dan lain-lain. Sedangkan dakwah dengan bil-hal berupa perilaku yang sesuai dengan yang diajarkan agama Islam dan sesuai dengan yang dicontohkan oleh Rasulullah dan berdakwah melalui seni misalnya dengan membuat kaligrafi, lukisan dan lain sebagainya.¹⁹

¹⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah 2013), cet. 2, hlm 3

¹⁹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama.1997), hlm 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unsur-unsur dakwah juga merupakan komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur dakwah tersebut ialah *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (penerima dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode), dan *atsar* (efek dakwah). Berikut penjelasan unsur-unsur dakwah:

1) Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga. Secara umum kata da'i sering disebut dengan sebutan *mubaligh* (orang yang menyampaikan ajaran islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran islam melalui lisan, seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah).

Nasaruddin Lthief mendefenisikan bahwa da'i adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas ulama. Ahli dakwah adalah wa'da, mubaligh, mustama'in (juru penerang) yang menyeru, mengajak, memberi pengajaran, dan pelajaran agama Islam.

2) Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik yang beragama islam maupun yang tidak, dan bagi seluruh manusia.

Secara umum Al-Qur'an menjelaskan ada tiga tipe mad'u yaitu: mukmin, kafir, dan munafik. Dari ketiga klasifikasi besar ini, mad'u kemudian dikelompokkan lagi dalam berbagai macam pengelompokkan, misalnya orang mukmin dikelompokkan lagi menjadi tiga yaitu: dzalim linafsih, muqtashid, dan sabiqun bilkhairat. Kafir bisa dibagi menjadi kafir zimmi dan kafir harbi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mad'u atau penerima dakwah terdiri dari berbagai golongan manusia. Oleh karena itu, menggolongkan mad'u sama dengan menggolongkan manusia ada berdasarkan umur, pekerjaan dan lain sebagainya.

3) Maddah (Materi Dakwah)

Materi dakwah ialah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dalam hal ini yang termasuk kedalam materi dakwah ialah ajaran islam itu sendiri. Maka dari itu semua ajaran islam yang sangat luas dapat dijadikan materi dakwah. Namun, secara garis besar materi dakwah dapat dikelompokkan sebagai berikut:²⁰

- a) Akidah, yang meliputi: iman kepad Allah, iman kepada malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada Rasul-rasul-Nya, iman kepada hari akhir, iman kepada qadha dan qadhar.
 - b) Syari'ah yang meliputi: ibadah (thaharah, shalat, zakat, shaum, haji) dan muamalah (Al-qununul khas dan Al-qanunul'am)
 - c) Akhlaq, yaitu meliputi: akhlaq terhadap sang khaliq dan akhlak terhadap makhluk.
 - d) Ali Yafie menyebutkan lima pokok materi dakwah, yaitu:
 - (1) Masalah kehidupan
 - (2) Masalah manusia
 - (3) Masalah harta benda
 - (4) Masalah ilmu pengetahuan
 - (5) Masalah akidah
- #### 4) Wasilah (Media Dakwah)

Media dakwah adalah sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah atau materi dakwah. Disebutkan oleh Deddy Mulyana bahwa media bisa merujuk pada alat maupun bentuk pesan, baik verbal maupun non verbal, seperti cahaya dan

²⁰ Ali Aziz, *ilmu dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004). Cet ke-1 hlm 94-97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suara. Saluran juga dapat merujuk pada cara penyajian seperti tatap muka langsung atau melalui media, seperti surat kabar, majalah, radio, telepon dan televisi.²¹

5) Thariqah (Metode Dakwah)

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah haruslah menggunakan metode yang baik karena jika pesan yang disampaikan pun baik tapi tidak menggunakan metode yang benar maka pesan itu bisa saja ditolak oleh si mad'u. Ada tiga metode dakwah yang disebutkan dalam QS. an-Nahl ayat 125 yakni :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُمْ بَاطِلِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

- a) Bi al-Hikmah, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga didalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa ataupun keberatan.
- b) Mau'izatul Hasanah, yaitu berdakwah dengan cara memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan

²¹ Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah (respon da'i terhadap dinamika kehidupan di kaki cermai)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). hlm 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran islam yang disampaikan dapat menyentuh hati mereka.

- c) Mujadalah Billati Hiya Ahsan, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan yang dapat memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.²²
- 6) Atsar (Efek Dakwah)

Atsar (efek) sering disebut dengan feed back (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan dari para da'i menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Jika di pahami atsar sangat penting dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Jika menganalisis atsar dakwah tidak dilakukan, maka kemungkinan kesalahan strategi untuk pencapaian tujuan dakwah dapat terjadi.²³

Dakwah adalah wa'da, mubaligh, mustama'in (juru penerang) yang menyeru, mengajak, memberi pengajaran, dan pelajaran agama Islam.

c. Tujuan Dakwah

- 1) Pada level individu tujuan dakwah adalah:
 - a) Mengubah paradigma berfikir seseorang tentang arti penting dan tujuan hidup yang sesungguhnya. Tindakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari banyak yang terpengaruh oleh paradigma berfikir oleh diri sendiri, seperti berfikir negative tentang orang lain, memandang hidup ini tidak berguna maka hal ini akan memicu dalam tindakan sehari-hari nya menjadi sesuatu yang tidak jelas. Oleh karna itu kegiatan dakwah pada level individu ini mampu mengubah paradigma berfikir negative menjadi

²² Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah (respon da'i terhadap dinamika kehidupan di kaki cermai)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). hlm 15

²³ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen dakwah*, hlm 34-35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfikir positif tentang apa yang seharusnya sesuai dengan yang telah di gariskan oleh Allah SWT.²⁴

- b) Menginternalisasikan ajaran islam dalam kehidupan seseorang muslim sehingga menjadi kekuatan batin yang dapat menggerakkan seseorang dalam melaksanakan ajaran islam.

Wujud dan internalisasi ajaran islam, seorang muslim harus memiliki kemauan dalam mengaplikasikan ajaran islam di kehidupan sehari-hari. Selain ibadah yang bersifat ritual umat muslim juga perlu melakukan ibadah-ibadah social sebagai wujud keimanan dan keyakinan kepada Allah SWT.²⁵

- 2) Pada level masyarakat dan kelompok:
 - a) Meningkatkan persatuan dan persaudaraan dikalangan muslim dan non muslim
 - b) Peningkatan hubungan yang harmonis dan saling menghargai antar anggota kelompok dan masyarakat.²⁶

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihaat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir sama dan mirip dengan penelitian ini adalah penelitian dengan judul:

1. *“Manajemen Masjid Raya Syuhada’ Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.* Oleh Syukri Mahendra jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2015. Penelitian ini berisi tentang bagaimana manajemen Masjid Raya Syuhada’ dalam meningkatkan kegiatan dakwah masyarakat Desa Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Perbedaan nya dengan skripsi penulis adalah subjek dan lokasi nya. Penulis menjadikan Masjid Al-Manar Pekanbaru sebagai subjek penelitian yang berlokasi di Pekanbaru.

²⁴ Basit, Abdul, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm.51-52

²⁵ *Ibid*, hlm.52

²⁶ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen dakwah*, hlm 34-35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Tesis karya A.Razak program pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2015 yang berjudul "*Manajemen Masjid Jami' Al-Ikhlas Kecamatan Batang Cinaku Kabupaten Indragiri Hulu*". Perbedaan tesis ini terletak pada subjek, objek, dan lokasi. Yang mana penulis menjadikan Masjid Al-Manar sebagai subjek, objek nya pengurus Masjid dan berlokasi di Pekanbaru.

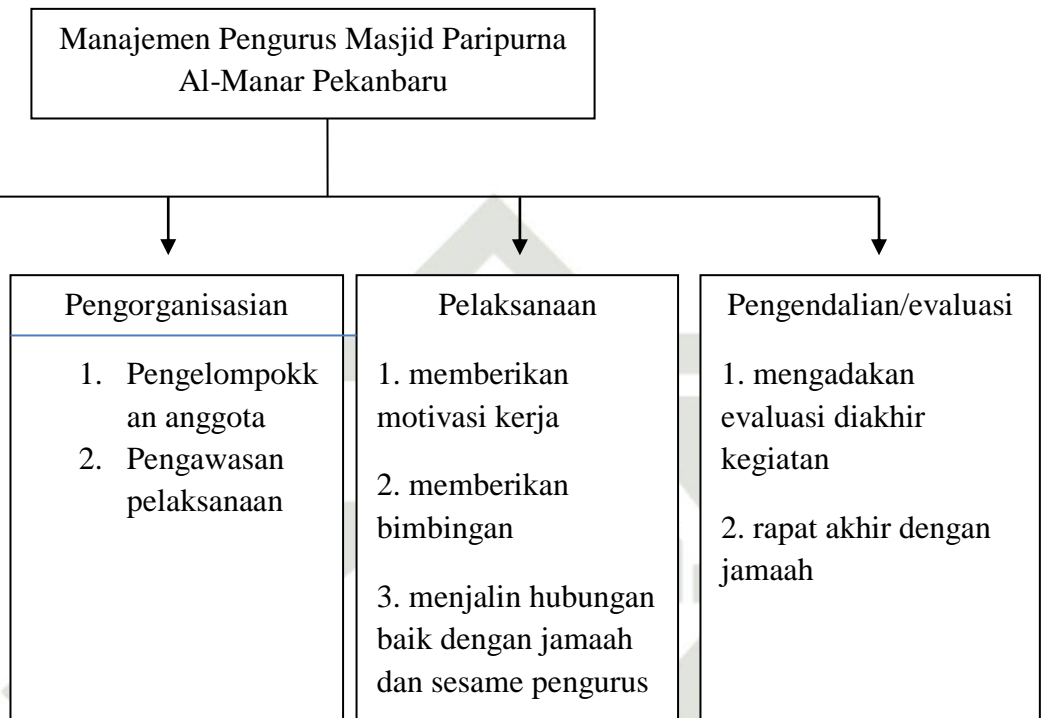
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dibuat untuk menghindari kesalahan penafsiran tentang Manajemen Masjid oleh Pengurus Masjid Al-Manar Pekanbaru dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah.

Dalam penelitian ini focus penelitian nya ialah bagaimana Manajemen Masjid oleh Pengurus Masjid Al-Manar Pekanbaru dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah yang mana kegiatan dakwah merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan di dalam Masjid untuk itu perlu ada nya manajemen Masjid untuk mengatur kegiatan dakwah.

Di penelitian ini konsep yang di pakai ialah konsep manajemen oleh Nickels, Mchugh and Mchugh fungsi manajemen terdiri dari empat fungsi, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengendalian/pengontrolan untuk dapat mengetahui manajemen Masjid Al-Manar. Adapun konsep kerangka pikir dalam penelitian ini ialah :

Gambar II.1
Skema Kerangka Pikir Penelitian



© Hak cipta milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara berpikir dan berbuat yang di persiapkan dengan sebaik-baiknya untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Metode penelitian bermakna segala pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk di olah, di analisis kemudian di simpulkan lalu di cari pemecahannya.

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan data-data statistic dan jenis penelitiannya adalah analisis deskriptif seperti yang telah di definisikan oleh Jalaludin Racmat sebagai metode yang hanya memaparkan situasi dan peristiwa kemudian tidak menjelaskan hubungannya.

Penelitian kualitatif biasanya menekankan pada observatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Maka dalam penelitian ini peneliti menekankan pada observasi dan wawancara mendalam dalam menggali data bagi proses validitas penelitian ini, tetapi juga dengan dokumentasi.²⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di jl.Duyung, Al-Manar, no 11, Pekanbaru, Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan setelah di seminarkan nya proposal ini.

²⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.²⁸

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber kedua. Data sekunder dapat di klarifikasikan menjadi 2 yaitu :

- Internal data, yaitu tersedia tertulis pada sumber data sekunder, seperti laporan, hasil riset, jurnal dan sebagainya.
- Eksternal data, yaitu data yang di peroleh dari sumber luar, seperti data register, data sensus, serta data yang di perololeh dari badan atau lembaga yang mengumpulkan data.²⁹

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.³⁰ Informan penelitian ini di peroleh dengan cara teknik purposive. Teknik purposive adalah teknik yang menentukan orang-orang yang dipilih atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat penulis berdasarkan tujuan pra-riset atau riset.³¹ Jumlah informan dalam penelitian ini minimal berjumlah 5 orang. Berikut ini adalah nama-nama informan penelitian Masjid Al-Manar :

Tabel III.1
Nama-Nama Informan Penelitian Masjid Al-Manar

No	Nama	Jabatan
1	Faisal Muharrami Saragih, SH.MH	Ketua Umum
2	H.M Syaini P	Ketua Harian
3	Darnis	Kepala Bidang Idarah Masjid
4	Ir.H Rubianto	Seksi Hubungan antar Lembaga
5	Mukhtaruddin S.Sos	Kepala Idarah Masjid

²⁸ Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : KENCANA,2005), 132

²⁹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta,

88.

³⁰ Burhan Bungin.68.

³¹ Kriyantono. *Teknik Praktis Riset komunikasi* (Jakarta: Prenada Media Group,2008).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian dengan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terdapat pada objek penelitian.³² Observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati.³³ Observasi dapat dilakukan dengan berbagai macam bentuk seperti bentuk kuno (primitive) atau bentuk yang lebih modern.³⁴

2. Wawancara

Wawancara atau disebut dengan interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung atau bertatap muka antara pewawancara dengan responden.³⁵ Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara atau pemimpin dalam proses wawancara yang dilakukan. Maka dari itu, seorang pemimpin hendaklah memikirkan bagaimana materi wawancara yang baik dan sopan. Materi wawancara yaitu persoalan yang ditanyakan kepada responden, berkisar antara masalah atau tujuan penelitian. Materi wawancara yang baik memiliki pembukaan, isi dan penutup.

Penulis melakukan penelitian dengan cara pengamatan langsung terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan Manajemen pengurus Masjid Paripurna Al-Manar Pekanbaru dalam meningkatkan kegiatan dakwah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi dapat berupa buku-buku yang relevan, pengaturan-pengaturan, laporan kegiatan, foto-

³² Sangadji, Mamang. *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Andi, 2010). 169.

³³ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). 143.

³⁴ Yasril Yazid dkk, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: Unri Press, 2009), 90.

³⁵ Burhan Bungin. 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

foto, film dokumentar, data yang relevan dengan penelitian refrensi tersedia yang ada relevansinya dengan penelitian.³⁶

Sebagian besar, data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan atau sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas padaruang dan waktu sehingga member peluang kepada peneliti untuk untuk hal-hal yang telah silam. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dengan dokumen dalam arti luas termasuk monumen, foto, artefak, microfilm, disc, cdrom, harddisk dan sebagainya.

F. Validasi Data

Validiasi data merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan.³⁷ Untuk dapat menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap metode pengumpulan data, apakah informan yang didapat dengan menggunakan metode interview sama dengan informan dengan menggunakan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informan yang diberikan saat interview.³⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisi data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.³⁹

Analisis data deskriptiflah yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variable yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk penguji hipotesis. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan presentase,

³⁶ Syaifuddin Azwar. *Metodologi Penelitian*. 95.

³⁷ Kementrian Agama RI, *Kepuasan Jamaah Haji Terhadap kualitas penyelenggaraan*.

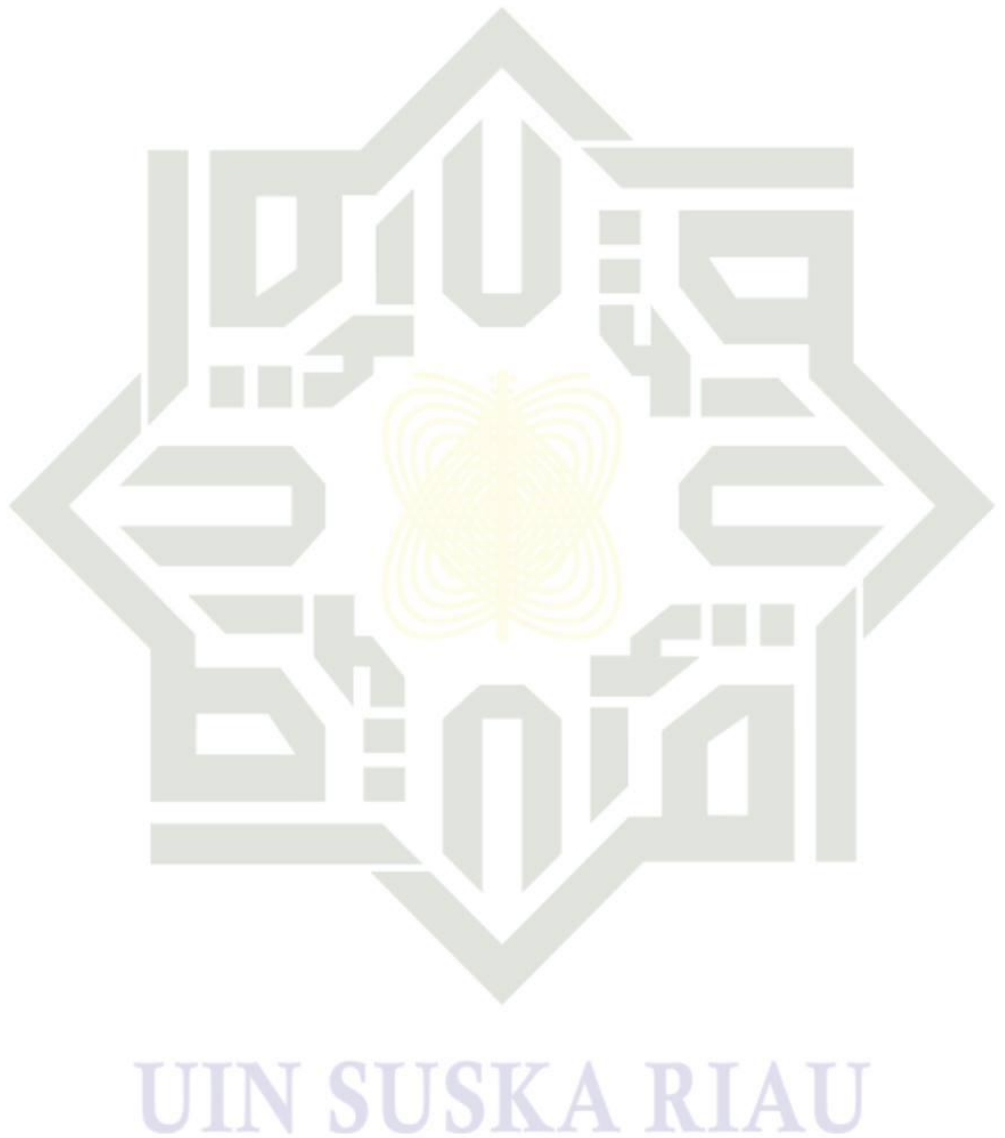
³⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif. Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010). Hlm 257

³⁹ Suryanto Bagong. *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2010). 87.

tabulasi silang, serta berbagai bentuk grafik dan chart pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok (antara lain mean dan varians) pada data yang bukan kategori.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Masjid Paripurna Al-Manar

1. Sejarah Masjid Paripurna Al-Manar



Masjid Al-Manar didirikan pada Tahun 1983 oleh para Jamaah di Lingkungan warga RW 01 ini dimana awalnya adalah masih Kecamatan Siak Hulu secara geografis termasuk wilayah kabupaten Kampar kemudian dimekarkan masuk wilayah Kota Pekanbaru pada Tahun 1987. Awal mushola pertama di lokasi gedung serba Guna H.Hataruddin jln Iksan RT 01, adanya keinginan untuk pengembangan maka dibentuk panitia yg diketuai oleh Bapak Abdul Somat , Bapak. H Rasyid, Bapak T. Ishak, Bapak Syukarman,Bapak Zainal Abidin dan lainnya. Rencana pembangunan awal sudah dibentuk panitia namun begitu disurvey kelapangan. Lokasi masjid yang akan dibangun ternyata belum ada. Namun ada kabar lokasi tanah tidak bertuan dan di survey kembali ke kantor camat siak hulu ternyata benar tidak bertuan dan langsung saja dikelola diawali dengan menimbun dan menimbun hingga ratusan truk akhirnya berdirilah masjid kecil.⁴⁰

⁴⁰ Buku profil dan sejarah masjid paripurna al-manar pekanbaru,26 Juni 2020 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun nama Masjid Al-Manar di berikan oleh Bapak Abdul Somad seorang Dosen IAIN SUSKA Riau dan beberapa tokoh yang diambil dari Bahasa arab yaitu berarti penerangan atau yang dapat menyinari setiap dada masyarakat maka munculah ide namanya AL-MANAR.⁴¹

Syukuran peresmian Tahun 1983. Masjid Al-Manar Yang beralamat lengkap di Jln.Tongkol/Duyung No 11 RW 01/ RT 03 Kelurahan Tangkerang Barat, KEC. Marpoyan Damai, kota Pekanbaru—Propinsi Riau-Indonesia.

Masjid Al-Manar awalnya adalah mushola kecil yang terbuat dari kayu dan berlantai tanah, seiring waktu bertambahnya jamaah maka terus dilakukan renovasi dari pra permanen menjadi permanen. pada tahun 2011 dengan ketua panitia pembangunan bapak H. Mahyuddin dan Bapak H. Hamdan Nasution dan panitia lainnya telah melakukan perbaikan dengan mengganti Kubah menjadi warna hijau kuning dan pemugaran luar dan dalam dengan menggunakan marmer baik lantai maupun dindingnya.⁴²

Pemasangan AC sebanyak 11 Unit saat Ramadhan Tahun 2011 dengansaling mendukung sesama jamaah maka segala program dapat berjalan baik, seiring jamaah terus bertambah tahun demi tahun pada tahun 2020 ini jamaah masjid Al-Manar hingga 60 - 100 jamaah padahal ini baru 25% jumlah warga RW 01 pada saat sholat lima waktu dan pada sholat jumat hingga 400 jamaah dan pada saat hari besar Islam, hari raya idul fitri dan idul adha hingga 600 orang dalam sholat tersebut, saat ini Masjid sudah terasa sempit dan perlu perluasan.⁴³

Bedasarkan surat keputusan Walikota Pekanbaru No. 227 Tahun 2016 ditetapkan pengurus Badan pengelola masjid parpurna Al-Manar, sebagai Masjid Paripurna Al-Manar kelurahan pada Tahun 2016 Karena Al-Manar memiliki fasilitas parkir yang luas, taman yang rindang, fasilitas pendidikan yang lengkap, antara lain, kompleks pendidikan Al-Manar

⁴¹ Buku profil dan sejarah masjid paripurna al-manar pekanbaru, 26 Juni 2020 Pekanbaru

⁴² Buku profil dan sejarah masjid paripurna al-manar pekanbaru, 26 Juni 2020 Pekanbaru

⁴³ Buku profil dan sejarah masjid paripurna al-manar pekanbaru, 26 Juni 2020 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu: MDTA, TK, SDIT dan SMPIT dibawah Yayasan Pendidikan Islam Al-Manar sesuai akte perubahan pada Tahun 2014. Pada awalnya Yayasan ini bernama Yayasan Al-Manar namun sesuai akte perubahan tahun 2014 mengalami perubahan menjadi Yayasan Pendidikan Islam Al-Manar karena harus menyesuaikan nama yayasan seluruh Indonesia berdasarkan SK Menkumham. Dan saat ini memiliki dokumen yang lengkap sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.⁴⁴

2. Penunjukan Masjid Al-Manar menjadi Paripurna

Penunjukan masjid Paripurna Al-Manar sebagai Masjid Paripurna Al-Manar bersama dengan 58 masjid Paripurna Kelurahan di kota Pekanbaru pada Tahun 2016. dimana visi dan misi pemerintah Kota Pekanbaru yang ingin menciptakan masyarakat kota pekanbaru menjadi Kota MADANI dimana sebuah kota yang memiliki budaya dan bernuansa melayu dan identic dengan agama Islam.⁴⁵

Pengertian madani tidak lain adalah kota yang secara etimology bermakna terlaksananya Tatanan masyarakat yang melaksanakan nilai nilai: Demokrasi, Transparansi, Toleransi, berpotensi, Aspirasi, Motivasi, partisipasi, konsistensi, komparasi, koordinasi, simplikasi, sinkronisasi, integrasi, emansipasi, dan hak asasi dan paling utama terbentuk adalah masyarakat yang Demokrasi, ditengah maraknya pergaulan bebas, maksiat dan menjamurnya kenakalan remaja yang akan merusak generasi muda, sehingga program yang telah ditetapkan sebagai kota Madani menjadi cita-cita yang sangat baik dan harus kita dukung bersama.⁴⁶

3. Yayasan Pendidikan Islam Al-Manar:

Yayasan Al-Manar didirikan pada tanggal 01 Muharram 1414 Hijriyah, bertepatan dengan Tanggal 21 Juni 1993 oleh para tokoh masyarakat dan Jamaah Masjid Al-Manar RW. 01 Kelurahan Tangkerang Barat, dan tercatat pada kantor Notaris Mohammad Dahad Umar, SH. Pada 21 Juli 1993 dengan Akta Notaris Nomor 36 Tahun 1993. saat ini

⁴⁴ Buku profil dan sejarah masjid paripurna al-manar pekanbaru, 26 Juni 2020 Pekanbaru

⁴⁵ Buku profil dan sejarah masjid paripurna al-manar pekanbaru, 26 Juni 2020 Pekanbaru

⁴⁶ Buku profil dan sejarah masjid paripurna al-manar pekanbaru, 26 Juni 2020 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah berusia 27 Tahun dengan nama Yayasan Al-Manar namun seiring waktu dilakukan penyempurnaan nama pada tahun 2014 sehingga bernana lengkapnya Yayasan Pendidikan Islam Al-Manar sesuai Akta Perubahan Akte Notaris Yarlinda Saleh, SH Nomor. 03 Tahun 2014. **SK MENKUMHAM No. AHU-09471.50.10.2014** Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Yayasan pendidikan Islam Al-Manar Tanggal 21 November 2014.⁴⁷

Yayasan Pendidikan Islam Al-Manar memiliki badan otonom yaitu : Masjid Al-Manar berdiri sejak pada 1983, MDTA berdiri pada tahun 1993, TK Al-Manar berdiri pada 1994, SDIT Al-Manar pada Tahun 2004 dengan Akreditasi A, SMP IT Al-Manar berdiri pada Desember Tahun 2017, KBIH Al-Manar berdiri pada Tahun 2005, Koperasi Al-Manar pada Tahun 2017. Sehingga masjid Al-Manar sangat tepat kalau menjadi pusat pendidikan dan pemberdayaan ummat bagi masyarakat sekitar masjid kelurahan Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.

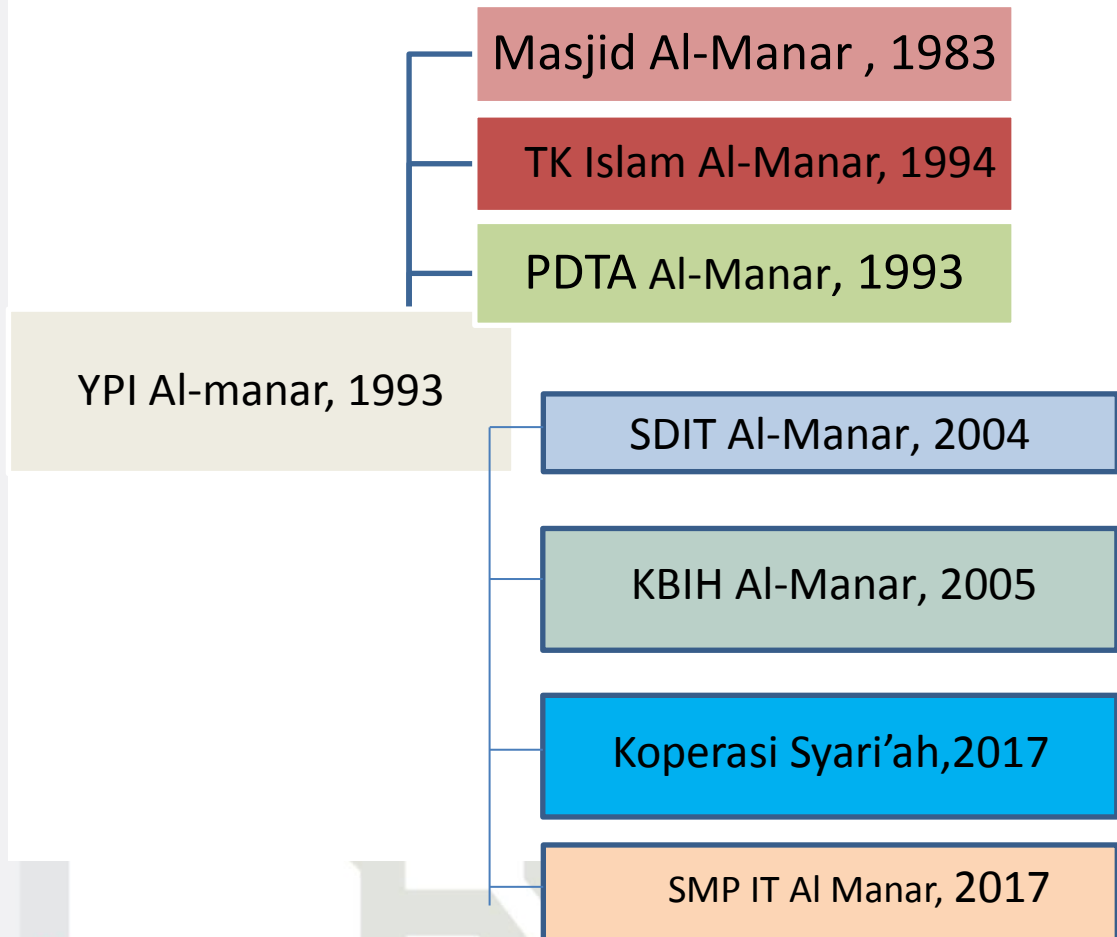
- a. Masjid Al-Manar, 1983
- b. YPI Al-manar, 1993
- c. PDTA Al-Manar, 1993
- d. TK Islam Al-Manar, 1994
- e. KBIH Al-Manar, 2005
- f. Koperasi Syari'ah Almamart, 2017
- g. Dewan Ekonomi Masjid (DEMI), 2019⁴⁸

⁴⁷ Buku profil dan sejarah masjid paripurna al-manar pekanbaru, 26 Juni 2020 Pekanbaru

⁴⁸ Buku profil dan sejarah masjid paripurna al-manar pekanbaru, 26 Juni 2020 Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV.1
Skema Yayasan AL-Manar



4. Kegiatan Masjid Paripurna Al-Manar:

- a. Pengajian Rutin pekanan setiap rabu malam
- b. Kajian shubuh sabtu setiap pekan
- c. Sholat Lima waktu berjamaah
- d. Kajian tahsin Alquran setiap rabu malam oleh remaja masjid
- e. Dewan Ekonomi Masjid dengan kegiatan:
 - 1) Pengumpulan dana 1000 satu hari setiap warga
 - 2) Jumat subhuh barokah baca surat kahfi. bagi anak-anak
 - 3) Jumat barokah dengan makan , minum gratis
 - 4) Santunan uang modal usaha UMKM Jamaah
 - 5) Pendampingan UMKM jamaah.
 - 6) Bantuan peralatan usaha UMKM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Qurban setiap idul adha.
- g. Sholat hari raya Idul fitri dan idul adha.
- h. Peringatan Hari besar Islam
- i. Musyawarah membahas permasalahan kampung
- j. Pembagian santunan anak Yatim
- k. Pembagian santunan Fakir miskin.
- l. KBIH Al-Manar , melaksanakan manasik Haji setiap Tahun.
- m. Pembangunan Masjid agar terlihat megah,rapi dan bersih.
- n. Perbaikan fasilitas Wudhu baik laki-laki dan Perempuan.
- o. Penggantian plapon dan pengecatan
- p. Magrib mengaji
- q. Gotong royong masal jamaah menjelang hari raya idul fitri setiap tahun.

B. Visi dan Misi Masjid Al-Manar:

“Terwujudnya Jamaah Masjid Paripurna Al-Manar berdasarkan ajaran Ahlusunnah Waljamaah”.

Visi tersebut dioperasionalkan kedalam beberapa Misi Masjid Al-Manar, yaitu:

1. Terwujudnya kesejahteraan umat.
2. Menjadikan Masjid sebagai Pusat aktifitas Ummat.
3. Memakmurkan aktifitas *ubudiyah* di Masjid;
4. Menjadikan Masjid sebagai wadah rekreasi rohani jamaah.
5. Menjadikan Masjid tempat bermusyawarah dalam mengambil keputusan permasalahan bersama.

C. Strategi Pengurus Masjid Al-Manar

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa strategi pengurus Masjid Al-Manar dalam mengembangkan *Jama'ah* adalah berbasis pelayanan. Bentuk-bentuk pelayanan yang dilakukan oleh pengurus Masjid Al-Manar dapat dirangkum menjadi 3 (tiga) wilayah, yakni *spiritual, social, ekonomi*, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kesehatan Bentuk-bentuk pelayanan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pelayanan Spiritual

Pelayanan spiritual ditujukan agar *Jama'ah* merasa tenang dalam beribadah. Semakin hari semakin meningkat keimanan dan ketaqwaanya kepada Allah SWT. Pelayanan ini banyak jenisnya, kegiatannya dengan melaksanakan kajian-kajian amaliah antara bidang keagamaan. *Bidang Tahsin, Fiqih, Tauhid, Ekonomi sayriah, wawasan kebangsaan, pengajian majelis taklim, kegiatan HBI sesuai dengan waktunya*, hal ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan jamaah, dengan ilmu maka akan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.

2. Pelayanan Sosial

Pelayanan sosial bertujuan agar masyarakat beraktivitas di Masjid dan menjadikan Masjid sebagai pusat aktivitas Ummat. Pelayanan sosial yang dilakukan takmir Masjid Al-Manar meliputi relawan Masjid, mengadakan komunitas-komunitas, olahraga, penyembelihan hewan kurban, menjenguk jamaah yg sakit dan memberi santunan, santunan anak yatim untuk pendidikan, santunan fakir miskin, social kematian biasanya jika jamaah ada yang meninggal maka diummkan dimasjid dan pengurus social kematian masjid yang akan mengurus hingga ke pemakaman. dll

3. Pelayanan Ekonomi

Pelayanan ekonomi dilakukan agar masyarakat terutama yang menjadi *Jama'ah* menjadi lebih sejahtera lahir dan bathin, Program pelayanan di bidang ekonomi dengan cara pengumpulan infaq sodakoh, melalui celengan yg ditempatkan setiap warga 1000 sehari, gerakan infak 1000 sehari dan pengumpulan zakat maal dan zakat profesi sehingga dana yang terkumpul disalurkan ke jamaah yang membutuhkan hal ini meliputi beberapa kegiatan antara lain pembagian beras, pasar murah, peminjaman modal bergilir, pembiayaan tanpa riba pendampingan usaha umkm, peralatan usaha, Gerakan shubuh berjamaah dan bagi anak-anak akan diberikan hadiah rutin setiap shubuh jumat sebagai perangsang, membaca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

surat al-kahfi pada shubuh jumat, jumat barokah makan gratis setiap selesai sholat jumat, kegiatan ini dilakukan dibawah koordinasi Dewan Ekonomi Masjid (DEMI) berdiri pada Tahun 2019. Alhamdulillah kegiatannya sangat positif dan berkembang. Diharapkan kedepan mampu menyediakan segala kebutuhan dasar jamaah yang kurang beruntung. Misalnya dalam menghadapi bencana Covid-19 ini saja DEMI Al-Manar telah banyak melakukan kegiatan ekonomi ummat misalnya pembagian sembako. Permodalan begilir tanpa riba. Bantuan peralatan Gerobak dgang roti, alat Loundri, dll.

4. Kesehatan

Program ini masuk ke tahap perencanaan kepengurusan Masjid Al-Manar, dan akan segea di selenggarakan dalam waktu dekat ini. program kesehatan ini baru berjalan perorangan dan partisan.

D. Struktur Organisasi Masjid Paripurna Al-Manar sesuai SK Walikota Pekanbaru No. 277 tahun 2016/2020

Tabel IV.1
Struktur Organisasi Kepengurusan Masjid AL-Manar

Jabatan	Nama Kepengurusan
Pembina	Lurah Tangkerang Barat
Pembina	Prof. Dr. H. Alaidin Koto, MA
Pembina	Prof. Dr. H. Yusri Munaf, M.Hum
Pembina	H. Mahyuddin Dt Bijonso
Ketua Umum	M. Saini. P
Ketua Harian	Faisal M. Sargih, SH, MH
Wakil Ketua I(idaraah)	Dr.Muklis.R, MH
Wakil II (Imarah)	H. Lukmansyam
Wakil III I [Ri'ayah)	Drs. Daldiri, MA
Sekretaris	Mansyur, M. Pdi
Wakil Sekretaris	Rulianto Edy, SH
Bendahara	H. M. Amin, SE
Kep. Bid.Idaroh Masjid	Muhtaruddin, S.Sos
Kep.Tata Usaha	H. Harun
A.Seksi Adm,Umum dan SDM	Anton Saputra,S.Pdi
B. Seksi Adm,Keu	Mutio Fitriani, SE
C. Seksi dam SDM	Ahmad Zaki Abrori
D.Seksi Jamaah Masjid	M. Ramli, S.Kom

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kep. Bid.Imaroh Masjid	H. Imron, S.Sos
A. Peribadatan	Dra. Yustina Riyasin
B. Penddikan & Dakwah	Drs. Hasin Aban
Majelis Taklim	H. Ratna Rabain
C. Sosial	Syuib
D. Penerangan,Dok,Publik	Helmi Syukri, SE
E. Hub.antar lembaga	Ir. H. Rubianto
Kep. Bid. Riayah	Darnis
A. Perlengkapan	Arif Rahman Awal, SE
B. Pemeliharaan dan bersih	Robinson
D. Keamanan dan Tertib	Sutejo

E. Program Kerja Jangka Menengah & Jangka Panjang Masjid Paripurna

Al-Manar

1. Perluasan lahan masjid hingga 1000-1500 M2
2. Pendirian BMT untuk bantuan modal usaha jamaah tanpa Riba.
3. Membangun kantor setiap lembaga yang bernaung dibawah masjid (Remaja masjid, Majelis Taklim, DEMI, KBIH, Kantor masjid , Kantor perwakilan LASNAS, ruang konsultasi ummat).
4. Menjadikan pusat ekonomi ummat dengan membangun fasilitas usaha yg syariah dan Toko Buku sekitar masjid. Mini market.
5. Pembangunan Masjid yang memiliki ruang serbaguna (Kampus Al-Manar).
6. Menjadikan masjid Al-Manar pusat informasi dengan membangun pustaka digital dan buku-buku sejarah islam.
7. Membangun pusat kesehatan masyarakat dan Ummat. Sekelas rumah sakit.
8. Membangun panti asuhan bagi anak yatim.
9. Membangun rumah Tahfiz. Al-Manar
10. Menjadikan Kelurahan Tangkerang Barat menjadi “**Kampung Pendidikan** “

F. Inventaris Masjid Paripurna Al-Manar :

Tabel IV.2
Inventaris Masjid Paripurna Al-Manar

No	Inventaris	Jumlah
1	Luas Tanah	2.068 M2
2	Bangunan utama	2 lantai
3	Ruang Utama	2 buah
4	Serambi	3 sisi
5	Ruang Kantor	1 buah
6	Ruang Gudang	2 buah
7	Parkir	2 buah
8	Tempat Wudhu	2 lokasi
9	Kamar Mandi	6 buah
10	Menara	1 buah
11	Seperangkat sound system	1 set
12	Penginapan Ghorim	1 buah
13	CCTV 1 set	8 kamera
14	TV pemantau CCTV	1 pcs
15	Perlengkapan Qurban	1 set
16	Perlengkapan acara	1 set
17	Pembatas sholat	2 set
18	Papan iklan	5 pcs
19	Mesin genset 10 PK	1 pcs
20	AC	11 pcs
21	Lemari kaca	1 pcs
22	Jam Germani & Biasa	5 pcs

G. Logo Masjid Paripurna Al-Manar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

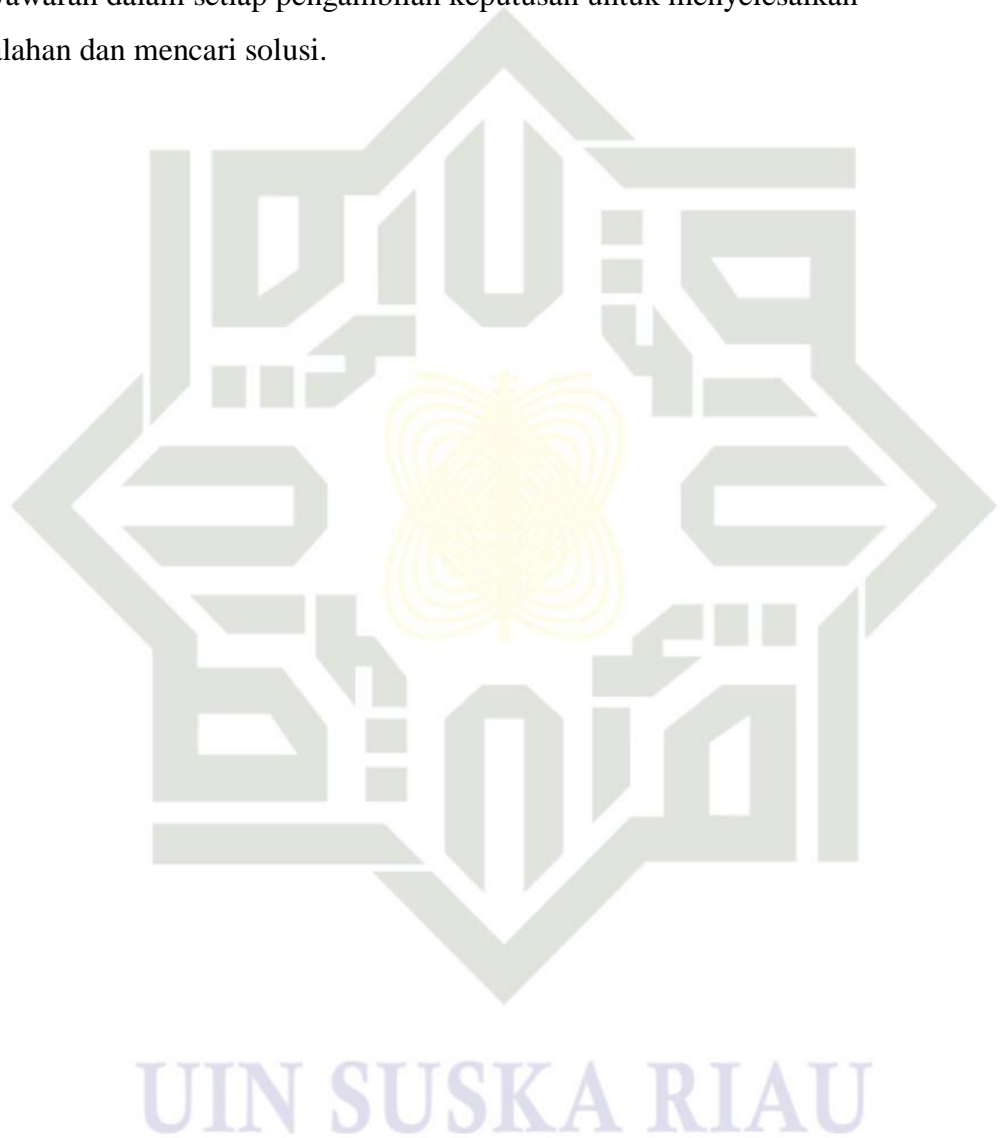
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Gambar masjid hitam tempat ibadah melambangkan keadilan yang berdasarkan islam, dalam rangka penghambaan kepada allah swt.
2. Gambar menara masjid adalah islam mampu berdiri tegak menjalankan kebenaran berdasarkan al-quran dan sunnah.
3. Gambar segi delapan melambangkan hubungan silaturrahim dan bermusyawarah dalam setiap pengambilan keputusan untuk menyelesaikan permasalahan dan mencari solusi.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah terkumpulnya data, diolah, dan dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uraian tentang manajemen pengurus Masjid Paripurna Al-Manar Pekanbaru dalam meningkatkan kegiatan dakwah maka penulis menyimpulkan bahwa:

Pertama, planning, bahwa pengelolaan di Masjid Al-Manar Pekanbaru telah Dikelola secara baik oleh pengurus masjid sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen. *Kedua*, Organizing, bahwa pengorganisasian di Masjid Paripurna Al-Manar Pekanbaru telah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen. Pengurus masjid al-manar pekanbaru telah membagi/mengelompokkan anggota-anggota sesame kepengurusan untuk menjalankan tugas yang akan dicapai sesuai dengan bidang masing-masing. *Ketiga*, actuating, proses pelaksanaan di Masjid Paripurna Al-Manar Pekanbaru juga sudah sesuai dengan fungsi manajemen yang sudah penulis terangkan pada kerangka fikir. Yaitu system pelaksanan di masjid al-mana pekanbaru dimulai dari pemimpin dan anggota pengurus Masjid melakukan setiap kegiatan dengan membangun semangat dan motivasi dimulai dari rapat, membuat nota, menelpon, briefing serta evaluasi. *Keempat*, pengendalian/evaluasi, kegiatan ini dilakukan saat berakhirnya aktivitas dakwah yang telah dilaksanakan. Pengurus masjid al-manar pekanbaru selalu mengadakan evaluasi guna melakukan control, penilaian dengan standar yang telah ditetapkan (standar mutu), dan perbaikan atau tindak lanjut kegiatan Masjid serta kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi agar diantisipasi dan diberi solusi untuk kegiatan atau program kegiatan lanjutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang manajemen pengurus masjid paripurna al-manar pekanbaru dalam meningkatkan kegiatan dakwah, maka adapun saran yang dapat peneliti ajukan, yaitu sebagai berikut :

1. untuk masjid Paripurna al-manar semoga kepengurusan didalam lembaga ini dapat mempertahankan dan meningkatkan kegiatan dakwah sesuai dengan yang sudah berjalan.
2. hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber pengetahuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang serupa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah (respon da'i terhadap dinamika kehidupan di kaki ceremai)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004
- Ayub, dkk. *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani Pres 1997
- Basit, Abdul, *filsafat Dakwah* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013
- Buku *Profil dan Sejarah Masjid Paripurna AL-Manar* Pekanbaru
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif. Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2010
- Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta : Kencana, 2005
- Departemen Agama RI, *Alqur'an Tajwid*, Jawa Barat: Sigma, 2014
- Drs. Muhsin MR, *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996
- George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000
- <http://www.indopubadmi.com/2014/12/fungsi-evaluasi-dalam-manajemen.html>
<https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-fungsi-dan-unsur-unsur-manajemen/> di akses pada tanggal 17 Desember 2019 pada pukul 23:00 WIB
- Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014
- Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Oktober 2014
- Kementrian Agama RI, *Kepuasan Jamaah Haji Terhadap kualitas penyelenggaraan*.
- Khyantono. *Teknik Praktis Riset komunikasi* Jakarta: Prenada Media Group, 2008
- M. Ali. Zasri, 2008, *Dasar-dasar Manajemen*, Suska Press: Pekanbaru
- Mhammad Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009
- Nurrahmi Hayani, *Pengantar Manajemen* Pekanbaru: Benteng Media, 2014
- Masyfiratun Yusuf, *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*, Jakarta: Rajawali 2009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

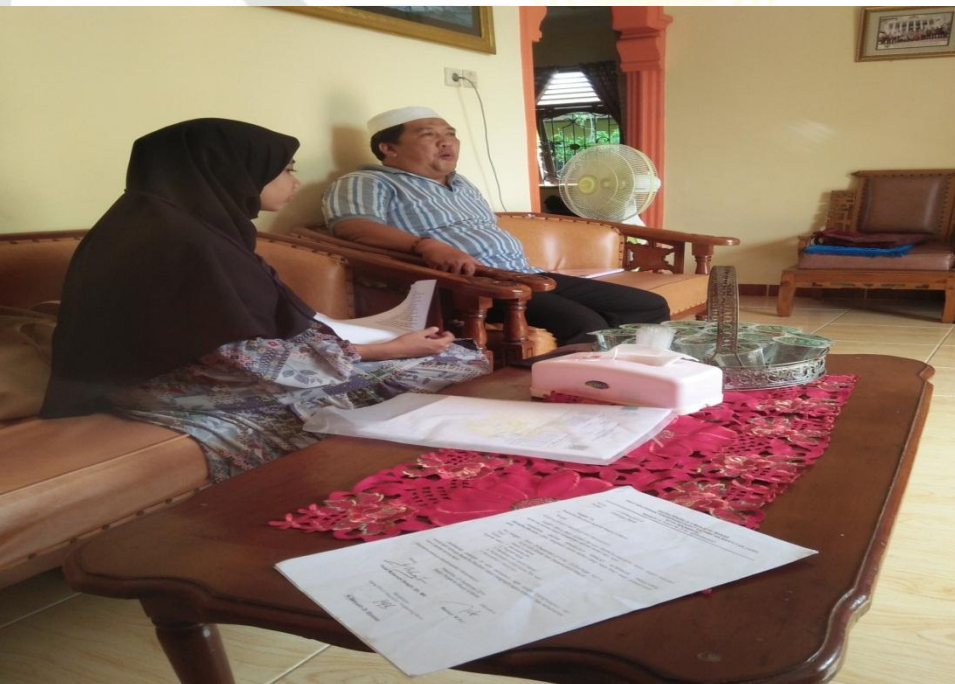
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurrahmi Hayani, *Pengantar Manajemen* Pekanbaru: Benteng Media, 2014
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktik)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Rocky Adreas, *Pengelolaan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tahun 2018*, Jom Fisip. Vol 6, 2019,
- Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka cipta, 2003
- Supriyanto, *Peran Masjid Paripurna dalam Pembinaan Umat (Studi di Masjid Paripurna al- muhajirin kecamatan payung sekaki kota pekanbaru)*, Jom Fisip. Vol. 5, 2018.
- Suryanto Bagong. *Metode Penelitian Sosial* Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2010
- Syukri Mahendra, *Manajemen Masjid Raya Syuhada' Desa Rumbio Kec.Kampar Kab.Kampar*, Pekanbaru: Uin Sultan Syarif Kasim Riau, 2015
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.1997
- Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* Surabaya: Remaja Rosda Karya, 2010
- Warson Munawwir, *kamus Al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1994
- Yasril Yazid dkk, *Metodologi Penelitian* Pekanbaru: Unri Press, 2009

LAMPIRAN

Lampiran 1:
Dokumentasi Penelitian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/33004
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3094/2020** Tanggal 10 Juni 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

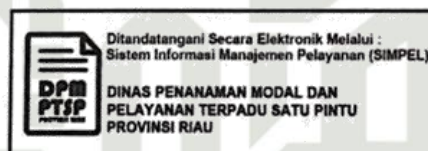
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | RAHMI NOVIA HANIF |
| 2. NIM / KTP | : | 11644200999 |
| 3. Program Studi | : | MASJID AL-MANAR PEKANBARU |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | MANAJEMEN PENGURUS MASJID AL-MANAR PEKANBARU DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN DAKWAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MASJID AL-MANAR PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 12 Juni 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Rahmi Novia Hanif lahir pada tanggal 22 November 1998 di Pekanbaru, Provinsi Riau. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, penulis lahir dari pasangan Bapak Hanif Nur dan Ibu Heni Setyawati. Penulis bertempat tinggal di Jl Swakarya Gg.AMD Hr Soebrantas Panam Pekanbaru Kecamatan Tampan, Provinsi Riau.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman kanak-kanak (TK) Mutiara Kota Duri Lulus tahun 2004, selanjutnya melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 005 Duri Lulus tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) di IT Bangkinang Ridan Permai Lulus tahun 2013, Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas (SMA) di IT Bangkinang Ridan Permai Lulus Tahun 2016, dan melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi UIN Sultan Syarif kasim Riau mengambil jurusan Manajemen Dakwah Kosentrasi Manajemen Lembaga..